

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik di SLB Ngasem berjalan melalui berbagai upaya yang saling mendukung. Kesimpulan berikut disajikan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian dan menggambarkan inti proses yang ditemukan di lapangan.

1. Analisis Kondisi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan potensi peserta didik di SLB Ngasem dilakukan secara fleksibel dan individual sesuai karakteristik siswa, dengan dukungan Kurikulum Merdeka yang dimodifikasi. Sarana dan prasarana umumnya memadai, sedangkan guru menunjukkan komitmen tinggi dalam pembelajaran individual yang didukung kerja sama kepala sekolah dan orang tua. Setiap siswa memperoleh Program Pembelajaran Individual (PPI) dan pengembangan potensi melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, serta vokasional, sehingga proses pendidikan berlangsung adaptif dan kondusif bagi perkembangan mereka. Pendekatan ini berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan kemandirian peserta didik.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepala sekolah SLB Ngasem dalam mengembangkan potensi peserta didik dilakukan melalui langkah terarah mulai dari analisis SWOT hingga penyusunan program yang sesuai

visi dan misi sekolah. Strategi ini menekankan pengembangan kemandirian akademik, sosial, dan vokasional melalui Program Pembelajaran Individual (PPI), peningkatan kompetensi guru, penataan kurikulum, serta kolaborasi dengan orang tua dan pihak eksternal. Implementasinya terlihat pada pembelajaran adaptif, pelatihan keterampilan, dan kegiatan karakter dalam lingkungan sekolah yang kondusif, menyenangkan, serta mendukung hubungan positif antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga kualitas pembelajaran dan potensi siswa meningkat. Secara keseluruhan, strategi ini berhasil menciptakan proses pendidikan yang efektif, menyeluruh, dan berorientasi pada keberhasilan peserta didik.

3. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik di SLB Ngasem berlangsung melalui kolaborasi erat antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor, motivator, dan pengarah, sementara guru menyusun RPI, menyesuaikan media, dan berinovasi dalam pembelajaran. Dukungan orang tua dan keterlibatan masyarakat memperkuat proses pendidikan, meski terdapat hambatan seperti keterbatasan guru dan sarana, yang diatasi melalui pelatihan tambahan dan kerja sama dengan pihak eksternal. Strategi ini memastikan pembelajaran adaptif, menarik, dan sesuai kemampuan siswa, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Secara

keseluruhan, penerapan strategi ini menciptakan proses pendidikan yang efektif, kondusif, dan berfokus pada perkembangan akademik, sosial, serta keterampilan peserta didik.

4. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Evaluasi dalam strategi kepala sekolah di SLB Ngasem berperan penting sebagai pengawasan untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan melalui observasi, rapat, dan laporan guru, sekaligus menjadi sarana refleksi bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan berbagi praktik baik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyesuaian program dan pengembangan strategi baru, termasuk perluasan program keterampilan yang terbukti memberi dampak positif bagi siswa. Selain itu, evaluasi turut memperkuat kemitraan dengan orang tua dan pihak eksternal melalui komunikasi rutin, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat terlibat aktif dalam peningkatan layanan pendidikan bagi ABK. Dengan demikian, evaluasi menjadi proses dinamis yang tidak hanya mengontrol, tetapi juga mendorong pengembangan berkelanjutan di SLB Ngasem.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik di SLB Ngasem, penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut yang dapat dipertimbangkan.

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan terus memperkuat sistem evaluasi yang telah berjalan dengan mengembangkan instrumen monitoring yang lebih

terstruktur. Hal ini penting agar setiap program pengembangan potensi peserta didik dapat dinilai efektivitasnya secara berkala dan menjadi dasar dalam menciptakan inovasi baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

2. Bagi guru, diperlukan peningkatan kompetensi berkelanjutan melalui pelatihan, *workshop*, dan forum berbagi praktik baik. Guru juga disarankan memperkuat refleksi pembelajaran sebagai bagian dari profesionalisme, sehingga strategi yang diterapkan dapat semakin tepat sasaran dan menumbuhkan kemandirian serta potensi siswa secara optimal.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk aktif mengikuti seluruh program pembelajaran dan kegiatan yang disediakan oleh sekolah, serta memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengembangkan keterampilan akademik, sosial, dan vokasional. Peserta didik juga diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan refleksi atau evaluasi diri, sehingga mereka dapat mengenali potensi dan kemampuan diri secara lebih optimal.
4. Bagi orang tua, dianjurkan untuk terus mendukung proses pembelajaran anak di rumah dengan memberikan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Orang tua juga disarankan menjaga komunikasi rutin dengan guru dan pihak sekolah agar perkembangan anak dapat dipantau secara konsisten dan strategi pendidikan yang diterapkan dapat berjalan efektif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan pada aspek lain seperti efektivitas implementasi program keterampilan tertentu,

pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif, atau mengkaji peran orang tua dalam mendukung strategi sekolah. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperkaya temuan sehingga memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengembangan potensi peserta didik di SLB.